

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuatlah kesimpulan untuk mencapai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-nilai budaya kerja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo terdiri dari nilai-nilai sosial kerja Guru di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo diwujudkan dengan keharmonisan antara sesama guru tanpa perbedaan pangkat dan kedudukan, Nilai-nilai demokratik di sekolah selalu dijunjung tinggi di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo tanpa perlakuan diskriminatif antara guru senior dengan junior, Nilai-nilai profesional guru di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo diwujudkan dengan disiplin yaitu guru datang ke sekolah tepat waktu, nilai birokratik dalam penerapan nilai-nilai kerja guru yaitu guru mengajar sesuai bidang studi yang menjadi spesialisasinya karena tuntutan sertifikasi, nilai ekonomik yaitu potongan-potongan pada gaji guru melalui musyawarah terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan bendahara untuk menginformasikan alasan pemotongan gaji dan meminta persetujuan dari guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat Nilai-nilai budaya kerja yaitu faktor penghambat umum terjadi di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo bila ada kegiatan sekolah dan kedukaan warga sekolah, maka sebagian guru tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung berupa sarana perpustakaan

menggantikan guru dalam mengajar dengan memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di Perpustakaan sekolah.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar lebih proaktif dalam menangani masalah yang menjadi kendala pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan nilai-nilai budaya kerja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.
2. Bagi guru hendaknya mendukung pelaksanaan budaya kerja yang dilaksanakan dan lebih memaksimalkan kinerja dalam proses kegiatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, 2011. *Profesionalisme Manajemen Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hasibuan, SP, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed Revisi, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor 25/KEP/M.PAN/04/2002 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara, Jakarta
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Osborn, D dan Peter P. 2000, *Memangkas Birokrasi*, Ed. Revisi, Jakarta: PPM
- Purwanti. (2006). *20% SLB di Jawa Barat Kurang Memadai*. www.jabar.go.id/user/berita.pengembangan+plb+jawabarat.id
- Sinamo, Jansen H, 2002. *Etos Kerja 21 Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*, Ed 1, Jakarta, Institut Darma Mahardika.
- Sofa, F, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Ed 1, Surabaya : Airlangga University Press
- Sugiono, 2011. *Penelitian Kualitatif*. Bandung, VI. Alfabeta.
- Sulaksono, Agus, 2002. *Catatan Kuliah Budaya Kerja*, Semester I PSDM, Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Supriadi, Dedi. 2003. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita.
- Triguno. 2004. *Budaya Kerja; Menciptakan Lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan Produktivitas Kerja*, Ed. 6, Jakarta: Golden Terayon Press.
- Wahjosumidjo, 2008, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Rajawali Press, Jakarta.

West, M.A., 2000. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Organisasi*, Ed 1, Yogyakarta : Kanisius.

Mushlihin, *Mengurai Kendala Guru*, (Online) <http://www.smp1belawa.com/2012/04/mengurai-kendala-guru.html> diakses tanggal 25 Juni 2014

<http://organisasi.org/arti-definisi-pengertian-budaya-kerja-dan-tujuan-manfaat-penerapannya-pada-lingkungan-sekitar> diakses Tanggal 13 Juni 2014

<http://subliyanto.blogspot.com/2012/02/budaya-kerja-guru.html> diakses Tanggal 13 Juni 2014